

## **ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI AL-QURAN DAN HADIST**

**Rahayu Kariadinata; Habibah Nur Azizah; Dede Arif Rahman; Risma Nurlela; Taufik Agung Nugraha**

*Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung*

[rahayu.kariadinata@uinsgd.ac.id](mailto:rahayu.kariadinata@uinsgd.ac.id); [nurazizahhabibah120@gmail.com](mailto:nurazizahhabibah120@gmail.com);

[dedearifrahmannurhakim07@gmail.com](mailto:dedearifrahmannurhakim07@gmail.com); [rismanurlela03@gmail.com](mailto:rismanurlela03@gmail.com);

[agungnrga28@gmail.com](mailto:agungnrga28@gmail.com)

### **Article History:**

Received : 17-07-2025

Revised : 20-07-2025

Accepted : 14-09-2025

### **Keyword :**

*Picture and Picture Model,  
Qur'an and Hadith,  
Student Understanding*

### **Kata Kunci:**

*Model Picture and Picture,  
Pemahaman Siswa, Quran  
dan Hadits*

**Abstract:** *This study aims to analyze the effectiveness of the Picture and Picture learning model in improving students' understanding of Qur'an and Hadith subjects. The study is motivated by the dominance of conventional teaching methods, which often result in suboptimal conceptual comprehension among students. Employing a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest design, the research utilized an objective test administered before and after the implementation of the learning model. The data were analyzed using the Wilcoxon test due to non-normal distribution. The findings revealed a significant difference between pretest and posttest scores ( $p = 0.000$ ), indicating that the Picture and Picture model is effective in enhancing students' understanding. This model successfully translates abstract concepts in Qur'an and Hadith into more concrete representations, fosters student engagement, and positively influences cognitive, affective, and psychomotor domains.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Kajian ini dilatarbelakangi pada dominasi metode konvensional dalam yang cenderung membuat pemahaman konseptual peserta didik tidak maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon karena distribusi tidak normal. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest ( $p = 0,000$ ), yang mengindikasikan bahwa model *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Model ini berhasil memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam Al-Qur'an dan Hadis menjadi lebih konkret, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memberikan dampak positif pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## Pendahuluan

Pendidikan agama Islam merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter spiritual, moral, dan sosial peserta didik. Di antara mata pelajaran penting dalam pendidikan agama Islam di sekolah adalah Al-Qur'an dan Hadist. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, tetapi juga untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan Hadist melalui pemahaman yang mendalam atas kandungan makna yang terkandung di dalamnya. Pemahaman ini menjadi krusial, karena dari sanalah siswa mampu mengimplementasikan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan terdahulu, proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist masih banyak didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti metode ceramah dan hafalan. Model pembelajaran yang monoton tersebut cenderung kurang melibatkan siswa secara aktif dan kurang merangsang kemampuan berpikir kritis. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist menjadi dangkal dan terbatas pada aspek kognitif tingkat rendah.<sup>1</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa secara menyeluruh.

Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif adalah *Picture and Picture*, yaitu model pembelajaran berbasis visual yang mengandalkan penggunaan gambar sebagai media utama dalam menyampaikan informasi dan konsep. Model ini merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran aktif yang bertumpu pada teori belajar konstruktivistik, yaitu siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui proses melihat, menafsirkan, dan mengaitkan gambar dengan materi pembelajaran.<sup>2</sup> Keunggulan model ini terletak pada kemampuannya memvisualisasikan konsep abstrak menjadi konkret, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

Model *Picture and Picture* sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist, khususnya dalam menjelaskan konteks ayat dan hadist yang memerlukan ilustrasi atau gambaran nyata. Misalnya, saat membahas ayat tentang keindahan ciptaan Allah, guru dapat menampilkan gambar-gambar alam, hewan, atau tata surya yang mampu menggugah pemahaman dan perasaan keagamaan siswa. Penggunaan gambar seperti ini tidak hanya membuat siswa lebih fokus dan tertarik, tetapi juga memudahkan mereka untuk mengingat dan memahami isi kandungan ayat atau hadist yang dipelajari.<sup>3</sup>

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan retensi memori, pemahaman konsep, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut Mayer,<sup>4</sup> pembelajaran akan lebih efektif jika materi disajikan melalui kombinasi verbal dan visual, karena otak manusia memproses informasi lebih baik ketika disertai gambar. Dalam konteks ini, model *Picture and Picture* dapat

---

<sup>1</sup> Ramawati Rahayu, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia* 6, no. 1 (2021): 45-54, <https://doi.org/10.24252/jpai.v6i1.2021>

<sup>2</sup> Dwi Putri Sari dan Wahyu Pratama Putra, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2020): 12-20.

<sup>3</sup> Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, 3rd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2020).

<sup>4</sup> Ibid.

menjadi media yang tepat untuk menjembatani teks-teks keagamaan yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan aplikatif bagi siswa.

Walaupun secara teoritis model *Picture and Picture* memiliki banyak keunggulan, namun penerapannya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist masih jarang dilakukan dan belum banyak dikaji secara mendalam, terutama di tingkat sekolah menengah pertama atau madrasah. Beberapa guru belum memahami secara optimal bagaimana mengintegrasikan media gambar dalam konteks pembelajaran agama Islam yang memiliki kekhasan tersendiri. Padahal, dengan pendekatan yang tepat dan kreatif, media visual justru dapat memperkuat makna religius dari teks keagamaan serta meningkatkan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Islam.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model *Picture and Picture* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran agama Islam yang inovatif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis visual sebagai bagian dari transformasi pembelajaran abad 21 yang menekankan pada literasi visual, digital, dan karakter.

## **Diskusi dan Pembahasan**

### **Model Pembelajaran *Picture and Picture*: Sebuah Konsep Dasar**

*Picture and Picture* ialah salah satu dari model *cooperatif learning*.<sup>6</sup> Model ini merupakan model mengajar yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk kemudian dipasangkan serta diurutkan menjadi gambar yang utuh. Adapun menurut Rosmalina yang dikutip oleh Maulina mengatakan bahwa model ini merupakan suatu model pembelajaran kooperatif di mana siswa belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Penyusunan gambar yang berurutan, pendidik dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam pemahaman konsep materi pembelajaran yang sedang dipelajari serta dapat melatih peserta didik dalam berpikir secara logis dan sistematis dalam menyusun, menunjukkan gambar, memberi keterangan serta menjelaskan gambar, sehingga peserta didik dapat menemukan konsep materi pembelajaran dengan membaca gambar.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ramawati Rahayu, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam," 45-54. <https://doi.org/10.24252/jpai.v6i1.2021>

<sup>6</sup> Tita Atika Putri, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe *Picture and Picture* di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 2020.

<sup>7</sup> Pranata Putra, "Implementasi Metode Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motorik Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas III SD Negeri 77 Kaur Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur" (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018).

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
4. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian
5. Memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
6. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
7. Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
8. Memberikan kesimpulan
9. Penilaian dan Refleksi<sup>9</sup>

Model pembelajaran *Picture and Picture* juga merupakan salah satu pendekatan visual yang terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Model ini bekerja dengan cara menyajikan gambar-gambar yang diurutkan secara logis, kemudian siswa diminta untuk mengaitkan gambar tersebut dengan konsep atau isi materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist, pendekatan ini dapat membantu siswa untuk mengimajinasikan kandungan ayat dan hadist, sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap pesan-pesan moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan temuan dari penelitian penerapan model *Picture and Picture* menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi. Sebelum penerapan model ini, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konteks ayat maupun hadist, terutama yang berkaitan dengan peristiwa sejarah atau nilai-nilai yang bersifat abstrak. Namun setelah diterapkannya model *Picture and Picture*, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar, lebih mudah mengingat isi ayat, serta mampu menjelaskan makna dari teks keagamaan secara lebih baik. Hasil ini sejalan dengan pendapat Mayer bahwa media visual dapat mempercepat proses pemahaman dan mempermudah penyimpanan informasi di memori jangka panjang.<sup>10</sup>

Selain peningkatan kognitif, model *Picture and Picture* juga berdampak pada aspek afektif dan psikomotor siswa. Secara afektif, siswa menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang lebih tinggi saat pembelajaran menggunakan gambar-gambar yang relevan. Hal ini karena media gambar mampu menstimulasi emosi positif dan membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>11</sup> Sedangkan dari aspek psikomotor, siswa dilatih untuk menyusun urutan gambar, mempresentasikan isi gambar, dan menjelaskan hubungan antara gambar dengan isi ayat atau hadist, yang

---

<sup>8</sup> Ermita, "Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Koto Besar Dharmasraya," *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* (2021): 85–100.

<sup>9</sup> uliana Apriani Pradina dan Widi Dwi Hastuti, "The Effect of *Picture and Picture* Learning Model towards Science Outcomes for Student with Hearing Impairment in the Class VII," *Journal of ICSAR*, 2017.

<sup>10</sup> Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, 77.

<sup>11</sup> Ramawati Rahayu, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam," , 45–54. <https://doi.org/10.24252/jpai.v6i1.2021>

secara tidak langsung mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi mereka. Penggunaan model *picture and picture* juga memiliki manfaat untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar, serta melatih daya ingat siswa juga mempertajam analisis pemahaman siswa karena rasa ingin tahu siswa meningkat karena gambar yang disajikan.<sup>12</sup>

Lebih jauh, efektivitas model *Picture and Picture* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Pertama, pemilihan gambar harus sesuai dengan tema materi dan memiliki hubungan logis yang mudah dipahami siswa. Gambar yang terlalu kompleks atau tidak sesuai konteks justru dapat menimbulkan kesalahan interpretasi. Kedua, peran guru sangat penting dalam membimbing siswa untuk mengaitkan gambar dengan makna teks keagamaan. Guru tidak hanya menyajikan gambar, tetapi juga mendorong siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan menyimpulkan makna nilai-nilai Islam dari gambar tersebut. Ketiga, waktu pembelajaran yang memadai juga harus disediakan agar proses penyusunan, interpretasi, dan diskusi berjalan secara optimal.<sup>13</sup>

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, penggunaan model *Picture and Picture* merupakan langkah strategis untuk mengembangkan literasi visual siswa sekaligus memperkuat penguasaan mereka terhadap konten religius. Pendekatan ini tidak hanya menasar pada peningkatan hasil belajar semata, tetapi juga membentuk karakter religius siswa melalui pemahaman kontekstual terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu, integrasi metode visual seperti *Picture and Picture* perlu didorong secara lebih luas di lingkungan pendidikan Islam, dengan penguatan pelatihan guru dan penyediaan media pembelajaran yang berkualitas.

Setiap media pembelajaran memiliki keunggulan dan keterbatasan, maka penerapan model ini juga memiliki keterbatasan. Tidak semua materi dalam Al-Qur'an dan Hadist dapat divisualisasikan secara konkret. Beberapa ajaran bersifat spiritual dan metafisik yang sulit direpresentasikan dalam bentuk gambar. Dalam hal ini, guru perlu mengombinasikan model *Picture and Picture* dengan pendekatan lain, seperti diskusi kelompok, *roleplay*, atau penugasan reflektif agar pembelajaran tetap komprehensif. Oleh sebab itu, *Picture and Picture* sebaiknya tidak dijadikan satu-satunya metode, melainkan menjadi bagian dari strategi pembelajaran terpadu.

Secara keseluruhan, pembelajaran dengan model *Picture and Picture* terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Model ini mendorong proses pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna. Penggunaan media gambar yang terstruktur dapat menjembatani konsep keagamaan yang abstrak menjadi lebih konkret, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa inovasi dalam pembelajaran agama sangat penting

---

<sup>12</sup> Siti Shiddiq, Andini Afriani, Aulia Rahmi, dan Gusmaneli Gusmaneli, "Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Konsentrasi Peserta Didik," *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* (2023): 213-218.

<sup>13</sup> Dwi Putri Sari dan Wahyu Pratama Putra, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 12-20.

untuk membangun generasi yang tidak hanya religius secara ritual, tetapi juga memahami nilai-nilai Islam secara rasional dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

### **Pengolahan Data**

#### **1. Data Pre-Test dan Data Post-Test**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Pre-Test</b>	<b>Nilai Post-Test</b>
1	Ahmad fuad	67	79
2	Adnan Nail Irsyad	76	78
3	Jacky Ahmad Ahidin	70	85
4	Raisa Putri Aulia	74	84
5	Fiqri Haikal Pratama	70	77
6	Checilya Violeta Almira	68	80
7	Nadira Yuni Khoirunnisa	65	83
8	Fadlian Lingga Syahiran	65	85
9	Almira Khairunisa	70	80
10	Khansa Zahra Humaira	68	75
11	Hanna Nur Adriani	70	78
12	M. Sina Mai Alqozali	70	80
13	Alfian Dwi Cahya	77	89
14	Zahra ahra Khoirunnisa Ammatulloh	74	77
15	Alzahra Kanza Safitri	76	75
16	Lucky Dwi ardiansyah	75	79
17	Dilla Nur Suryaningsih	78	77
18	Alif Muhammad Ridwan	70	78
19	Keysha nur safira	70	75
20	Rafa Hasby Pratama	75	77
21	Muhammad Bintang Alfiz	78	89
22	Muhammad Alimatin syahputra	77	85
23	Aulia Zahrani	75	85
24	Mega Jasmine Nabila	80	90
25	Dyandra agustine	77	80
26	Dava Rizky Eka Putra	78	84
27	Elsa Riyadi	75	80
28	Muhamad Ridho Assauri	80	89
29	Mochamad Fathan Septya Sukmana	70	83
30	M. Rafael Alvaro	73	77
31	Khalisa Arwaa	75	80
32	Muhammad Ghifary Kautsar Ramadhan	75	80

### Descriptives

			Statistic	Std. Error
sebelum_PAP	Mean		73,1563	,74475
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71,6373	
		Upper Bound	74,6752	
	5% Trimmed Mean		73,2292	
	Median		74,5000	
	Variance		17,749	
	Std. Deviation		4,21296	
	Minimum		65,00	
	Maximum		80,00	
	Range		15,00	
	Interquartile Range		6,75	
	Skewness		-,279	,414
	Kurtosis		-,904	,809
	sesudah_PAP	Mean		81,0313
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	79,4544	
		Upper Bound	82,6081	
5% Trimmed Mean			80,8889	
Median			80,0000	
Variance			19,128	
Std. Deviation			4,37356	
Minimum			75,00	
Maximum			90,00	
Range			15,00	
Interquartile Range			7,50	
Skewness			,602	,414
Kurtosis			-,603	,809

## 2. Uji Normalitas Data

Ada dua macam alat uji kenormalan distribusi data yang dapat digunakan yaitu: Komogorov- Smirnov dan Shapiro-Wilk. Adapun pedoman pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

Jika nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 , maka distribusi data tidak normal. Begitupun sebaliknya jika nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 , maka distribusi data normal

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum_PAP	,179	32	,010	,939	32	,071
sesudah_PAP	,218	32	,000	,917	32	,017

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, karena nilai signifikansi < 0,05. Maka untuk pengujian hipotesis penelitian (pengujian perbedaan) dua sample berpasangan (paired samples test) menggunakan statistik non parametrik yaitu Uji Wilcoxon

### 3. Pengujian Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternative (H1) dan Hipotesis nol (H0)

H0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman Materi Al-Qur'an Hadits siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model Picture And Picture

H1: Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model Picture And Picture

Karena data berdistribusi tidak normal maka pengujian untuk melihat perbedaan nilai sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Picture And Picture ialah menggunakan statistik non parametrik yaitu Uji Wilcoxon. Adapun hasilnya ialah sebagai berikut:

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah_PA	Negative Ranks	2 <sup>a</sup>	1,50	3,00
P -	Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	17,50	525,00
sebelum_PA	Ties	0 <sup>c</sup>		
P	Total	32		

a. sesudah\_PAP < sebelum\_PAP

b. sesudah\_PAP > sebelum\_PAP

c. sesudah\_PAP = sebelum\_PAP

Berdasarkan Berdasarkan analisis Uji Wilcoxon Signed Rank Test, nilai-nilai yang di dapat adalah: nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negatif ranks, positive ranks dan ties.

Negatif ranks artinya sampel dengan nilai kelompok Sesudah\_Model\_Picture And Picture lebih rendah dari nilai Sebelum\_Model\_Picture And Picture terlihat ada 2 data. Sedangkan positive ranks adalah sampel dengan nilai kelompok Sesudah\_Model\_Picture And Picture lebih tinggi dari nilai kelompok Sebelum\_Model\_Picture And Picture terlihat ada 30 data.

Ties adalah nilai kelompok Sesudah\_Model\_Picture And Picture sama besarnya dengan nilai kelompok Sebelum\_Model\_Picture And Picture terdapat 0 data. Selanjutnya kita lihat hasil Mean Rank (peringkat rata-ratanya) dari data diatas ialah 1,50 untuk sesudah dilakukan model PAP dan 17,50 untuk sebelum dilakukan model PAP. Adapun sum of ranks (jumlah dari peringkatnya) ialah 3,00 untuk sesudah dilakukan model PAP, dan 525,00 untuk sebelum dilakukan model PAP  
Adapun tabel test statistic-nya ialah sebagai berikut:

#### Test Statistics<sup>a</sup>

sesudah\_PAP -  
sebelum\_PAP

Z	-4,885 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan analisis statistik Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -4,885 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari nilai Sig 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>1</sub> diterima, sehingga kesimpulannya adalah “terdapat perbedaan kemampuan pemahaman Al-Qur’an dan Hadits siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model Picture And Picture”

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test, penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadis sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Picture and Picture. Nilai Z sebesar -4,885 dengan *p-value* 0,000 (< 0,05) mengindikasikan penolakan H<sub>0</sub> dan penerimaan H<sub>1</sub>, sehingga dapat disimpulkan bahwa model Picture and Picture efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Temuan ini menegaskan bahwa model tersebut dapat menjadi alternatif strategis bagi pendidik dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada materi Al-Qur’an Hadis. Selain meningkatkan capaian akademik, model Picture and Picture juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, serta menuntut partisipasi aktif siswa. Dengan

demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan penerapan model pembelajaran inovatif dalam pendidikan Islam serta membuka peluang penelitian lebih lanjut terkait efektivitas pendekatan visual dalam berbagai konteks pembelajaran.

## Referensi

- Ermita. "Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Koto Besar Dharmasraya." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2021: 85–100.
- Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. 3rd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2020.
- Pradina, Yuliana Apriani, dan Widi Dwi Hastuti. "The Effect of Picture and Picture Learning Model towards Science Outcomes for Student with Hearing Impairment in the Class VII." *Journal of ICSAR*, 2017.
- Pranata Putra. "Implementasi Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Motorik Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas III SD Negeri 77 Kaur Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur." Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018.
- Putri, Tita Atika. "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 2020.
- Ramawati, Rahayu. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia* 6, no. 1 (2021): 45–54. <https://doi.org/10.24252/jpai.v6i1.2021>.
- Sari, Dwi Putri, dan Wahyu Pratama Putra. "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2020): 12–20. <https://doi.org/10.25134/jipd.v7i1.2020>.
- Shiddiq, Siti, Andini Afriani, Aulia Rahmi, dan Gusmaneli Gusmaneli. "Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Konsentrasi Peserta Didik." *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2023: 213–218.